

BAB V

PENUTUP

Penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* dalam meningkatkan pemahaman konsep diri siswa berhasil menjangkau dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif dari sampel penelitian yang berjumlah 30 subjek.

A. Kesimpulan

Setelah menempuh prosedur penelitian yang telah direncanakan akhirnya penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* untuk meningkatkan konsep diri siswa MTs Negeri 2 Sleman dilihat dalam proses pelaksanaan maupun hasilnya mengalami peningkatan pemahaman konsep diri dan juga perubahan perilaku yang bisa diamati oleh guru wali kelas, orang tua di rumah dan peneliti. Kegiatan penelitian sendiri secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan oleh peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari proses dan respon siswa maupun pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat bekerjasama dengan baik sehingga hasil yang diharapkan juga bisa tercapai.
2. Tingkat pemahaman konsep diri siswa sebelum mendapatkan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* nilai

mean skor pretes pemahaman terhadap konsep diri sebesar **89,56** nilai rerata ini belum menunjukkan nilai yang tinggi dan masih kategori sedang.

3. Peningkatan konsep diri siswa sesudah mendapatkan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* nilai mean skor posttest sebesar **96,23** nilai rerata ini mengalami peningkatan dengan sebelum mendapatkan perlakuan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* dan masuk kategori tinggi.
4. **Ada perbedaan** tingkat pemahaman antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang menunjukkan taraf signifikansi yang tinggi yaitu **t = 3,201** Sementara itu nilai tabel untuk **N = 30** dengan taraf signifikansi 95% sebesar **0,442**. Dengan demikian **H₀** yang berbunyi tidak ada perbedaan hasil antara sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* **ditolak**. Sedangkan **H_a** yang berbunyi ada perbedaan hasil antara sebelum mendapatkan perlakuan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* dan sesudah mendapatkan perlakuan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* **diterima**.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Kepada guru Bimbingan dan Konseling selain peneliti agar dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Spiritual Parenting* sebagai salah satu rujukan dalam melakukan pelayanan BK.
2. Kepada wali kelas agar dapat mengkondisikan siswanya menjalankan sikap spiritual yang baik dalam semua kegiatan di sekolah.
3. Kepada Orang tua/Wali siswa agar dapat bersinergi dan bekerjasama dengan sekolah lebih intens untuk membimbing siswa dalam segala hal agar pendidikan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah dapat sinkron.
4. Untuk semua pihak yang terlibat dalam pendidikan siswa maupun lingkungan tempat tinggal agar bisa memantau dan memberikan kenyamanan pada siswa dalam menumbuhkan dan menjaga sikap spiritual yang akan berdampak pada perkembangan psikologi positif siswa.